

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KEUANGAN DI KANTOR CAMAT KECAMATAN BABAT TOMAN

Dea Okta Viani, Choiriyah

Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah STEBIS IGM Palembang

Prodi Perbankan Syariah STEBIS IGM Palembang

Email : dea@student.stebisigm.ac.id, choi@stebisigm.ac.id

Abstract

A financial information system is an information system designed to provide information about money options for users throughout the company. The financial information system is part of the MIS which is used to solve corporate financial problems. In general, the financial information system has an income system consisting of a data processing subsystem supported by an internal audit subsystem that provides internal data and information. For large companies it usually has staff internal auditors. Like other subsystems, this system is also equipped with the financial intelligence subsystem, which collects information from the environment.

Keywords : *Information Systems, Finance*

Abstrak

Sistem informasi keuangan adalah sistem informasi yang dirancang untuk memberikan informasi tentang pilihan uang bagi pengguna di seluruh perusahaan. Sistem informasi keuangan merupakan bagian dari MIS yang digunakan untuk menyelesaikan masalah keuangan perusahaan. Secara umum sistem informasi keuangan memiliki sistem pendapatan yang terdiri dari subsistem pengolahan data yang didukung oleh subsistem audit internal yang menyediakan data dan informasi internal. Untuk perusahaan besar biasanya memiliki staf auditor internal. Seperti subsistem lainnya, sistem ini juga dilengkapi dengan subsistem financial intelligence yang mengumpulkan informasi dari lingkungan.

Kata Kunci: *Sistem Informanis, Keuangan*

Pendahuluan

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Pemerintah Daerah diberikan wewenang untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah menurut asas desentralisasi dan tugas pembantuan. Pemberian otonomi yang luas pada dasarnya diarahkan untuk mempercepat terwujudnya

kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat dalam system Negara Kesatuan Republik Indonesia (Pemerintah Musi banyuasin,"*Pedoman Pengelola keuangan daerah No. 13,2006*",Musi Banyuasin).

Salah satu fungsi organisasi dari Kantor Kecamatan Babat Toman adalah bagian keuangan. Proses pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh bagian keuangan diantaranya adalah pencatatan transaksi/ kejadian keuangan, input data keuangan, perhitungan, pengeluaran serta pembuatan laporan keuangan. Selanjutnya dalam aspek pengelolaan keuangan daerah dengan terbitnya Permendagri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, dalam rangka usaha mewujudkan tatakelola pemerintahan yang baik dalam penyelenggaraan Negara, pengelolaan keuangan Negara harus dilaksanakan secara professional, terbuka, dan bertanggung jawab sesuai dengan aturan pokok yang ditetapkan di dalam UUD'45.

Bagian keuangan ini perlu didukung oleh suatu system yang baik, cepat dan akurat sehingga menghasilkan Informasi yang berkualitas. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengambil sebuah judul " Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Di Kantor Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin". kondisi utama yang yang dihadapi oleh perbankan konvensional dan justru dalam kondisi demikian bank syariah menunjukkan kondisi yang sebaliknya (Veitzhal Rivai, 2007 : 735).

Rumusan Masalah

Bagaimana Sistem Informasi yang sedang berjalan di Kantor Kecamatan Babat Toman saat ini? Dan Bagaimana proses pembuatan laporan keuangan di Kantor Kecamatan Babat Toman saat ini?

Landasan Teori

1. Tinjauan Umum Kantor Camat

Kantor Camat yang baru diletakan di RW 17 kelurahan Babat dimana Camat yang menjabat pada saat itu Tazarni S.STP ,M.Si dan bulan Juni tahun 2015 berganti dengan Agus Kurniawan Saputra S.IP,,M.Si yangpada saat sebagai Plt Camat Babat Toman, pada tahun 2016 bulan Juni dilantik menjadi Camat Difinitif, pada tanggal 7 Agustus 2018 berganti dengan Muhamad Aswin,S.STP.,M.M (Data Profil Kecamatan Babat Toman).

Penataan kelembagaan Kecamatan diatur dalam Peraturan Bupati Musi Banyuasin Nomor 85 Tahun 2016 tentang UraianTugas Pokok dan Fungsi Pemerintah Kecamatan dalam KabupatenMusi Banyuasin terdiri dari :

- a. Camat ;
- b. Sekretaris Kecamatan, terdiri dari :

- a) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- b) Sub Bagian Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan
- c. Seksi Pemerintahan;
- d. Seksi Ketentraman dan Keteriban Umum;
- e. Seksi Pembangunan Perangkat Desa/Kelurahan;
- f. Seksi Kesejahteraan Sosial;
- g. Seksi Pelayanan Umum;
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

Berdasarkan *Peraturan Bupati dimaksud*, Camat adalah pemimpin dan Koordinator Penyelenggaraan Pemerintahan di Wilayah Kerja Kecamatan yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan Kewenangan dari Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan. Dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan, Kecamatan Babat Toman membawahi 14 Kelurahan/Desa yaitu :

1. Kelurahan Babat
2. Kelurahan Manggunjaya
3. Desa Toman
4. Desa Kasmaran
5. Desa Bangun Sari
6. Desa Sungai Agit
7. Desa Sri Mulyo
8. Desa Muara Punjung
9. Desa Beruge
10. Desa Sugiwaras
11. Desa Sugi Raya
12. Desa Sereka
13. Desa Pangkalan
14. Desa Toman Baru

Sedangkan tempat dan Kedudukan Kantor Kecamatan Babat Toman terletak di Jln. Provinsi Sekayu- Mangun Jaya Kelurahan Babat Kecamatan Babat Toman.

2. Pengertian Sistem Informasi Keuangan

Sistem informasi keuangan adalah sistem informasi yang di rancang untuk menyediakan informasi mengenai arus uang bagi para pemakai di seluruh perusahaan.

Sistem informasi keuangan merupakan bagian dari SIM yang digunakan untuk memecahkan masalah-masalah keuangan perusahaan. Secara umum sistem informasi keuangan memiliki sistem pemasukan yang terdiri dari subsistem data processing di dukung oleh internal audit subsystem yang menyediakan data dan informasi

internal.untuk perusahaan besar biasanya memiliki staf internal auditors.sebagaimana subsystem lainnya,system ini juga dilengkapi financial intelligence subsystem,yang mengumpulkan informasi dari lingkungan (Memesah, 1999 : 31).

Sistem Informasi Keuangan memiliki 3 pokok :

- 1) Mengidentifikasi Kebutuhan uang yang akan datang
- 2) Membantu Perolehan dana tersebut, dan
- 3) Mengontrol Penggunaannya

3. Karakteristik Sistem

- **Komponen sistem**

Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen (subsistem) yang saling berinteraksi dan bekerjasama membentuk suatu kesatuan. Setiap subsistem mempunyai karakteristik dari sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

- **Batasan sistem**

Merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya, sehingga menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut Batasan sistem

- **Lingkungan luar sistem**

Adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

- **Penghubung sistem**

Merupakan media yang menghubungkan antara satu subsistem ke subsistem yang lainnya. Dengan penghubung satu subsistem dapat berintegrasi dengan sub sistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

- **Masukan sistem**

Adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Sinyal input adalah energi yang di proses untuk mendapatkan keluaran dari sistem.

- **Keluaran sistem**

Adalah energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain.

- **Pengolahan sistem**

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolahan atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya. Pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran.

- **Sasaran atau tujuan sistem**

Suatu sistem mempunyai tujuan atau sasaran, kalau sistem tidak mempunyai sasaran maka sistem tidak akan ada. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya. Sasaran sangat berpengaruh pada masukan dan keluaran yang dihasilkan (Memesah, 1999 : 32).

4. Tujuan Sistem Informasi keuangan

Sistem Informasi Keuangan di kembangkan dengan tujuan : 1). Meningkatkan Kualitas laporan keuangan agar akurat, tepat waktu dan dapat di pertanggung jawabkan yang dapat menghubungkan kantor satker ke jenjang di atasnya. 2). Mendukung efisiensi, efektifitas dan kelancaran pengurusan laporan keuangan. 3). Sebagai upaya mencapai peningkatan opini laporan keuangan (Hanafi, 2004 : 85).

5. Fungsi Sistem Informasi Keuangan

1. Untuk Menentukan hasil dari pada pelaksanaan oprasi perusahaan,meliputi : Adanya Pemisahan Keterangan Jumlah barang dan uang dari catatan- catatan Perusahaan. Membuat Laporan Untuk pemimpin.
2. Untuk mengikuti jalannya harta dan hutang Perusahaan.Di dalam Fungsi ini meliputi pemeliharaan terhadap bermacam-macam buku rekening seperti kas ,rekening-rekening milik dan lain-lain
3. Untuk Mempermudah Perencanaan kegiatan-kegiatan perusahaan tidak lanjut dari oada pelaksanaan dan perbaikan dari rencana-rencana (Hanafi, 2004 : 87).

6. Pengertian Informasi

Informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat bagi seseorang (Hertono Jogianto, 1999: 123).

7. Pengertian Sistem Informasi

Dari definisi-definisi mengenai Sistem dan Informasi, maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi adalah sekumpulan komponen-komponen yang saling terkait satu dengan yang lainnya yang menjalankan proses-proses untuk mencapai suatu tujuan tertentu yaitu mengelola data-data untuk dijadikan suatu informasi yang dibutuhkan. Sistem informasi menurut Laudon yaitu komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian dan untuk memberikan gambaran aktifitas di dalam perusahaan.

Sedangkan menurut McKeown, Sistem Informasi adalah gabungan dari komputer dan user yang mengelola perubahan data menjadi informasi serta menyimpan data dan informasi tersebut.

8. Komponen Sistem Informasi

- **Komponen Input**

Input merupakan data yang masuk ke dalam sistem informasi. Komponen ini perlu ada karena merupakan bahan dasar dalam pengolahan informasi. Sistem informasi tidak dapat menghasilkan informasi jika tidak mempunyai komponen input. Input yang masuk ke dalam sistem informasi dapat langsung diolah menjadi informasi atau jika belum dibutuhkan sekarang dapat disimpan terlebih dahulu di storage dalam bentuk basis data (data base).

- **Komponen Output**

Produk dari sistem informasi adalah output berupa informasi yang berguna bagi para pemakainya. Output merupakan komponen yang harus ada di sistem informasi. Sistem informasi yang tidak pernah menghasilkan output, tetapi menerima input dikatakan bahwa input yang diterima masuk ke dalam lubang yang dalam (deep hole). Output dari sistem informasi dibuat dengan menggunakan data yang ada di basis data dan diproses berdasarkan model tertentu.

- **Komponen Basis Data**

Basis data adalah kumpulan dari data yang saling berhubungan satu sama lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

- **Komponen Model**

Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi berasal dari data yang diambil dari basis data yang diolah lewat suatu model-model tertentu. Model-model yang digunakan di sistem informasi dapat berupa model logika yang menunjukkan suatu proses perbandingan logika atau matematik yang menunjukkan proses perhitungan metenatik.

- **Komponen Teknologi**

Teknologi merupakan komponen penting di sistem informasi tanpa adanya teknologi yang mendukung, maka sistem informasi tidak akan dapat menghasilkan informais yang tepat waktunya.

- **Komponen Kontrol**

Komponen kontrol juga merupakan komponen yang penting dan harus ada di sistem informasi. Komponen kontrol ini digunakan untuk menjamin bahwa informasi yang dihasilkan oleh sistem merupakan informasi yang akurat.

9. Pegertian Teknologi Informasi

Istilah teknologi informasi sendiri pada dasarnya merupakan gabungan dua istilah dasar yaitu teknologi dan informasi. Teknologi dapat diartikan sebagai pelaksanaan ilmu, sinonim dengan ilmu terapan. Sedangkan pengertian informasi menurut *Oxford English Dictionary*, adalah “*that of which one is apprised or told: intelligence, news*”. Kamus lain menyatakan bahwa informasi adalah sesuatu yang dapat diketahui. Namun ada pula yang menekankan informasi sebagai transfer pengetahuan. Selain itu istilah teknologi informasi juga memiliki arti yang lain sebagaimana diartikan oleh RUU teknologi informasi yang mengartikannya sebagai suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisa, dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu (Pasal 1 angka 1). Sedangkan informasi sendiri mencakup data, teks, image, suara, kode, program komputer, databases (Pasal 1 angka 2).

Adanya perbedaan definisi informasi dikarenakan pada hakekatnya informasi tidak dapat diuraikan (*intangible*), sedangkan informasi itu dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, yang diperoleh dari data dan observasi terhadap dunia sekitar kita serta diteruskan melalui komunikasi. Secara umum, teknologi Informasi dapat diartikan sebagai teknologi yang digunakan untuk menyimpan, menghasilkan, mengolah, serta menyebarkan informasi. Definisi ini menganggap bahwa TI tergantung pada kombinasi komputasi dan teknologi telekomunikasi berbasis mikroelektronik.

10. Metode Analisis dan Perancangan Terstruktur

a. Diagram konteks

Adalah DFD tingkat paling atas dari sebuah sistem informasi yang menggambarkan sistem dalam satu lingkaran yang merepresentasikan keseluruhan keseluruhan proses dalam suatu sistem.

b. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu bentuk model yang memungkinkan sistem analisa menggambarkan suatu sistem sebagai suatu jaringan proses dan fungsi yang dihubungkan satu dengan yang lain oleh suatu penghubung. DFD digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa memperhatikan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau disimpan.

c. Keuangan

Menurut DJM, pengertian keuangan adalah “Merupakan sesuatu baik berupa kekayaan, benda yang dapat dinilai dengan uang”. Pada prinsipnya keuangan terdiri dari dua bagian yaitu: (Nurzaman, 1992 : 47).

1. Keuangan Privat atau Swasta

Keuangan privat menurut NRJ, dkk menyebutkan bahwa: "Keuangan privat adalah kegiatan di sektor swasta yang banyak dipengaruhi oleh mekanisme pasar, dimana pasar merupakan organisasi berlangsungnya kepentingan-kepentingan swasta. Kelemahan atau mekanisme pasar sebagai dasar kepentingan swasta adalah tidak memperhatikan hak-hak individu, mereka yang berhak menikmati barang-barang dan jasa yang dijual di pasar adalah mereka yang memiliki sejumlah uang yang cukup".

2. Keuangan Publik atau Negara

Keuangan Negara menurut SBG menyebutkan bahwa: "Segala hak dan kewajiban yang dapat dinilai dengan uang, demikian juga dengan segala sesuatu baik berupa uang atau barang yang menjadikan milik negara berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban itu". Dengan melihat pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian keuangan adalah kekayaan yang dapat dihitung dan dinilai dengan uang.

3. Administrasi Keuangan

Pengertian Administrasi keuangan menurut MNR adalah "Rangkaian kegiatan dan prosedur dalam mengelola keuangan secara tertib, sah, hemat, berdaya guna dan berhasil guna". (Subagio, 1981 : 68).

Dari uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian administrasi keuangan adalah proses kegiatan, serta pertanggungjawaban atas penggunaan uang yang dilakukan oleh sekelompok orang secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

4. Pengertian Manajemen Keuangan Menurut Para Ahli

1. Menurut Liefman Manajemen keuangan merupakan usaha untuk menyediakan uang dan menggunakan uang untuk mendapatkan atau memperoleh aktiva.

2. Menurut Erlina, SE. Manajemen keuangan merupakan Manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan tersebut meliputi bagaimana memperoleh dana (*raising of fund*) dan bagaimana menggunakan dana tersebut (*allocation of fund*) (Astuti Dewi, 2004 : 89).

Tujuan manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan ilai perusahaan. Dengan demikian apabila suatu saat perusahaan di jual, maka harganya dapat ditetapkan setinggi mungkin. seorang manajer juga harus mampu menekan arus peredaran uang agar terhindar dari tindakan yang tidak di inginkan.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data primer karena berdasarkan wawancara langsung ke paa pihak perbankan syariah yang diwawancarai. Metode yang digunakan adalah metode wawancara dan observasi langsung ke Kantor Kecamatan Babat Toman

Pembahasan

1. Analisis dokumen

Pada analisis dokumen menjelaskan dokumen-dokumen yang harus digunakan dalam system informasi pengelolaan keuangan secara terperinci bentuk analisis dari sistem pengelolaan keuangan (Dokumentasi Kecamatan Babat Toman).

Tabel 1.2 Documen SPP

Dokumen	:	SPP (Surat Permintaan Pembayaran)
Rangkap	:	3(tiga)
Deskripsi	:	Diterbitkan Oleh Bendahara
	:	Untuk mengajukan permintaan pembayaran
Sumber	:	Bendahara pengeluaran
Item-Item	:	No_SPP,Tgl_SPP,Kd_kegiatan,nama kegiatan,no_rekening,nama_rekening,nilai_SPP

Tabel 1.3 Documen SPM

Nama Dokumen	:	SPM (Surat Perintah Membayar)
Rangkap	:	1(tiga)
Deskripsi	:	Diterbitkan Kepala SKPD/PA
Fungsi	:	Untuk Penerbitan SP2D
Sumber	:	PPK-SKPD
Item-Item	:	No_SPP,Tgl_SPP,Kd_kegiatan,nama kegiatan,no_rekening,nama_rekening,No_SPP,K d_Advis, nilai_SPM

Tabel 1.4 Documen SP2D

Nama Dokumen	:	SP2D (Surat perintah pencarian dana)
Rangkap	:	1(satu)
Deskripsi	:	Diterbitkan BUD
Fungsi	:	Sebagai Dasar pencarian dana
Sumber	:	BUD
Item-Item	:	No_SP2D,Tgl_SP2D,Kd_kegiatan,nama kegiatan,no_rekening,nama_rekening,jml_SP2D

Tabel 1.5.Document Bukti Pencarian

Nama Dokumen	:	Bukti Pencarian
Rangkap	:	2(dua)
Deskripsi	:	Dikelurkan oleh Bank Sebagai Bukti pencarian dana
Fungsi	:	Documen Bendahara
Sumber	:	Bank
Item-Item	:	No_rekening,nama_rekening,nilai_nama bank,keperluan,jml_uang

Tabel 1.6.Document Bukti Transaksi

Nama Dokumen	:	Bukti Transaksi
Rangkap	:	1(satu)
Deskripsi	:	Dikelurkan Bendahara
Fungsi	:	Documen bukti transaksi/kejadian keuangan
Sumber	:	Bendahara
Item-Item	:	Tgl_Transaksi ,no_bukti,nama kegiatan,nama_pengguna,jml_transaksi

2. Evaluasi Sistem yang Berjalan

Setelah melihat sistem yang sedang berjalan pada bagian pengelolaan keuangan di Kantor Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin, maka terdapat beberapa kendala dalam prosedur tersebut diantaranya adalah :

Simpulan

Berdasarkan laporan tugas akhir mengenai Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan di Kantor Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu : dengan adanya Sistem Informasi yang menyajikan Informasi secara menyeluruh dan terorganisir, maka proses pengelolaan keuangan dan pembuatan laporan menjadi lebih mudah, cepat, akurat, dan informasi yang di hasilkanpun lebih berkualitas.

Daftar Pustaka

- Hartono, Jogianto, MBA, Ph.D. 1999. *Pengenalan Komputer*, Andi Yogyakarta, Yogyakarta.
- Mamesah, D, J. 1995. *Sistem Administrasi Keuangan Daerah*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Arsyad, Nurjaman. 1992. *Keuangan Negara*, Intermedia, Jakarta. Subagio, M. 1981. *Hukum Keuangan Negara*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Hanafi, M. Mamduh, 2004, *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, cetakan kedua, Penerbit : BPFE, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Astuti, Dewi, 2004, *Manajemen keuangan Perusahaan*, Jakarta: Ghalia Indonesia

Sumber Lain :

- Peraturan Daerah Kabupaten Babat Toman No. 3 Tahun 2008 Tentang: Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Kecamatan Babat Toman
- Keputusan Bupati Musi Banyuasin No. 209 Tahun 2004 Tentang: Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Unsur Organisasi Kecamatan Babat Toman
- Analisis Sistem Yang berjalan di Kecamatan Babat Keputusan Bupati No. 13 tahun 2006 Tentang : Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah Documen Kecamatan Babat Toman
- Data dan Dokumentasi Profil Kecamatan Babat Toman